

## IMPLEMENTASI SANGGUL UKEL TEKUK SEBAGAI SANGGUL JAWA

Vony F.S Hartini Hipij

Email: [yonnyhippy@yahoo.com](mailto:yonnyhippy@yahoo.com)

Sulistyami

Email: [sulistyami@unipasby.ac.id](mailto:sulistyami@unipasby.ac.id)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Konsentrasi Tata Rias  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### Abstract

*This research aims to see the results of ukel tekuk implementation. The design in this study using one shot case study with research subject of university student Adi Buana force of 2017 which amounted to 35 people. The research method used is a performance test to make buck ukel buckling. The conclusions of this study found that bun buckling uk is widely used by royal families, permasuri, princesses, host or caregiver and followed by the surrounding community.*

*Keywords: ukel tekuk style, one shot case study, performance test.*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman suku dan budaya dari setiap daerah yang perlu dilestarikan demi masa depan bangsa sehingga pengetahuan anak-anak bangsa yang akan datang tidak memudar dan akhirnya menghilang.

Indonesia memiliki 33 sanggul yang telah dibakukan. Sanggul-sanggul tersebut mulai tersingkirkan seiring berkembangnya kebudayaan baik dalam maupun luar negeri. Sehingga pemahaman bagaimana cara membuat sanggul daerah berkurang dengan sendirinya.

Sanggul atau konde adalah rambut palsu maupun rambut asli yang dibentuk bulat atau oval dan ditempel pada bagian belakang maupun atas kepala. Sanggul sudah dikenal sejak jaman mesir kuno yang membuat sanggul dari rambut asli atau bulu hewan dan daun palma. Besar fungsi dan peranan rambut sebagai pelindung kepala dan hiasan kepala sehingga menambah keanggunan seseorang.

### 2. KAJIAN TEORI

Menurut Rostamalis, 2008 bahwa sanggul ukel tekuk merupakan salah satu sanggul yang diambil untuk mewakili banyaknya jenis sanggul di Indonesia. Bentuk-bentuk sanggul tersebut dapat diperoleh ilmunya dan dipelajari pada Lembaga Pendidikan non formal atau Lembaga kursus. Pada Lembaga Pendidikan non formal diberikan secara teori maupun praktek pengetahuan sehingga menguasai Teknik penataan dan pembuatan sanggul daerah terutama sanggul ukel tekuk.

Sanggul ukel tekuk merupakan sanggul yang digunakan oleh masyarakat dalam lingkungan keraton dengan ragam asesoris sebagai pembedanya. Peradaban sekarang, penggunaan sanggul ukel tekuk disesuaikan dengan perkembangan zaman, dalam arti tidak hanya dipakai oleh keluarga keraton saja, namun sudah dipakai oleh masyarakat diluar lingkungan keraton.

Penggunaan sanggul ukel tekuk disesuaikan dengan usia dan keperluan. Perbedaan ini terlihat dari kelengkapan perhiasan dan pakaian yang dikenakan.

Berikut spesifikasi penggunaan sanggul ukel tekuk.

- a) Putri remaja dengan usia 11-15 tahun (sesudah baliq) akan menggunakan sanggul ukel tekuk dengan hiasan peniti ceplok ditengah dan peniti renteng di kanan dan kiri sanggul.
- b) Putri dewasa akan menggunakan sanggul ukel tekuk dengan hiasan sama seperti putri remaja.
- c) Inang atau pengasuh akan menggunakan sanggul ukel tekuk biasa tanpa hiasan.

Adapun cara membuat sanggul ukel tekuk adalah membagi rambut menjadi dua bagian mulai dari pangkal telinga bagian kanan ke pangkal telinga bagian kiri, ikat rambut bagian belakang telinga dan kusutkan rambut bagian depan telinga sehingga bias dibuat sunggar yang dirapikan menggunakan jepit bebek dan hair spray untuk menahan bentuk spy tidak rusak.

Pasangkan cemara pada ikatan rambut, putar cemara atau rambut ke arah kiri dan belok ke atas sampai pada ikatan rambut dan tahan dengan jepit supaya tidak lepas. Sisa rambut atau cemara yang jatuh dibagian kanan disisir rapi dan kemudian ditekuk ke atas dan berhenti di bagian tengah ikatan rambut, kemudian balik rambut ke arah dalam, tekuk dan rapikan. Pasangkan hair net supaya bentuk sanggul tampak rapi.

Adapun cara membuat sunggar adalah sebagai berikut:

- a) Rambut pada kedua sisi depan telinga disisir ke arah atas dan tengah.
- b) Kusutkan rambut dengan derajat pengangkatan 45 derajat.
- c) Rapikan rambut sehingga membentuk kerucut pada bagian kanan dan kiri atas telinga. Selanjutnya memasang aksesoris.
- d) Aksesoris secara umum digunakan adalah ceplok yang digunakan pada tengah sanggul bagian atas dan 2 jebehan yang menjuntai kebawah dan dipasangkan pada bagian kanan dan kiri sanggul.

Dari uraian diatas penggunaan sanggul menurut umur dan keperluan. Kaum wanita

yang memakai sanggul sekarang menandakan bahwa ia telah lepas dari dunia remaja dan mulai menginjak masa kedewasaannya. Hal ini merupakan perlambangan bahwa gadis tersebut bagaikan bunga yang sedang mekar dan harum yang sanggup memikul tugas dan tanggung jawab dan siap berumah tangga.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *one shot case study* yang menerapkan pembelajaran langsung melalui 3 kali pembelajaran. Adapun subjek penelitian adalah mahasiswa prodi PKK tata rias angkatan 2016 universitas PGRI adi buana Surabaya.

Data dikumpulkan melalui metode pengamatan, metode angket dan metode tes yang dianalisis menggunakan prosentase (%).

### 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk pembelajarn bagi mahasiswa. Pembelajaran **pertama** mahasiswa diwajibkan membuat desain sanggul ukel tekuk diatas kertas. Kendala dalam pembelajaran tersebut yakni masih banyaknya mahasiswa yang kurang terampil dalam menggambar desain atau membuat desain sanggul ukel tekuk.

Pembelajaran **kedua**, mahasiswa mengamati demo pembuatan sanggul ukel tekuk yang dilakukan oleh dosen dengan suasana yang lebih tenang dan serius. Mahasiswa memperhatikan tahapan dalam membentuk sanggul dengan merekam atau memvideo langkah pembuatan sanggul dan selajutnya membuat sanggul tersebut pada boneka masing-masing.

Pembelajaran **ketiga**, mahasiswa membuat sanggul ukel tekuk pada model, disini pembentukan dilakukan secara bergantian atau antar teman. Berikut hasil pembelajaran hari pertama, kedua, dan ketiga yang disajikan dalam bentuk Tabel 1

**Tabel 1. Praktik Pembelajaran oleh Mahasiswa**

No	Nama Siswa	H1	H2	H3
1.	Aci Savita	75	87	90
2.	Aprilia Aaries Tanti	70	80	89
3.	Dana Iswara	75	85	85
4.	Devi Duwita Purindah	85	80	85
5.	Devi Irma Cahyani	75	79	85
6.	Dinda Afria	85	80	85
7.	Dwi Ainun Fitria	75	85	89
8.	Dwi Pertiwi Oktafia	80	80	80
9.	Efi Rahmawati	81	80	85
10.	Eka Dian Pertiwi	75	85	91
11.	Evi Susanti	85	85	85
12.	Fine Erliana	75	85	89
13.	Fitria Ainun Zilvi	70	70	70
14.	Iga Mey Margasari	75	79	85
15.	Lailatul Chotimah	85	80	85
16.	Lina Dwi Arini	75	85	91
17.	Novia Savitri	80	84	85
18.	Nurul Kharisma	75	85	89
19.	Oktavia Dwiningsih	85	85	85
20.	Riska Ridho Febrianti	81	80	85
21.	Restu Indra Lestari	85	80	85
22.	Setiyo Windi Meita Sari	75	85	89
23.	Sulastri Puji Astutik	85	75	75
24.	Susianti	80	75	80
25.	Yanti Pertiwi	90	85	89
26.	Nanda Pratiwi	75	85	80
27.	Rina Yuliani	80	85	90
28.	Moch Munir	75	80	85
29.	Moch Kamim	80	80	90
30.	Dinda Kanaya	75	75	85
31.	Elfira Kusumawati	80	80	85
32.	Teresia Pardede	75	80	85
33.	Kriswanda Ferdy	80	75	85
34.	Irmawati Ismail	75	85	80
35.	Marini	75	85	80

Dari Tabel 1 diperoleh rata-rata untuk pembelajaran **pertama** mahasiswa membuat desain sanggul ukel tekuk diatas kertas diperoleh nilai rata-rata 78,5 % dengan kendala masih banyaknya mahasiswa yang kurang terampil dalam menggambar desain atau membuat desain sanggul ukel tekuk.

Pembelajaran **kedua**, mahasiswa membuat sanggul pada boneka dan diperoleh rata-rata sebesar

78,8 % dengan kendala bahwa rambut boneka lebih susah diatur dari pada rambut model atau rambut asli.

Pembelajaran **ketiga**, mahasiswa membuat sanggul ukel tekuk secara bergantian atau antar teman yang diperoleh skor sebesar 84,9 % dengan kendala rambut model rata-rata lebih licin sehingga susah untuk dikusutkan.

## 5. KESIMPULAN

Sanggul ukel tekuk merupakan sanggul tradisional dari pulau jawa. Implementasi sanggul ukel tekuk mampu dilakukan dengan baik oleh mahasiswa sebagai generasi muda dan penerus bangsa. Upaya pelestarian sanggul ukel tekuk adalah dengan mewajibkan siswa menggunakan sanggul ukel tekuk pada acara hari kebesaran nasional (hari kartini, acara besar wisuda, dll), memajang bentuk sanggul pada museum daerah, mengadakan acara show terkait dengan sanggul ukel tekuk dan busana daerah yang sesuai dengan sanggul tersebut.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- <http://langkir1st.blogspot.com/konsep-penataan-rambut.html> diakses 1 Juni 2012
- Kusumadewi,dkk. 1999. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern. Jakarta: PT.Carina Indah
- Puspoyo, Widjanarko, Endang. 2006. Sanggul. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rostamialis. 2008. Tata Kecantikan Rambut.Jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan,Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- <https://www.slideshare.net/neollapride24/sanggul-ukel-tekuk-diy>. Diakses tanggal 29 Januari 2018 jam 11.03
- <https://periaspanggilanyogyakarta profesional.wordpress.com/tag/sanggul-ukel-tekuk-daerah-istimewa-yogyakarta/>. Diakses tanggal 29 Januari 2018 jam 11.09
- <http://ukeltekuk.blogspot.co.id/>. Diakses tanggal 29 Januari 2018 jam 11.13
- <https://dokumen.tips/education/sanggul-ukel-konde-dari-solo-jawa-tengah.html>. Diakses tanggal 29 Januari 2018 jam 11.24
- Santoso, Tien. 1999. Sejarah Penganten Daerah Indonesia (Diktat).Universitas Negeri Jakarta.